PENGARUH TEKNOLOGI DALAM TRANSFORMASI EKONOMI DAN BISNIS DI ERA DIGITAL

[1]M. Khairi, [2*]Bayu Rianto, [3]Chrismondari, [4]Yolnasdi, [5]Muhammad Jalil,
[6]Husna Juita, [7]Endi Sudeska
[1,2,5,7]Universitas Islam Indragiri, Riau, Indonesia
[3,4]Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru, Riau, Indonesia
[6]Dinas Perdangangan dan Perindustrian Indragiri Hilir, Riau, Indonesia
Email: **rianto.bayu91@gmail.com*

ABSTRAK

Di era digital saat ini, teknologi telah menjadi faktor kunci dalam mentransformasi perekonomian dan bisnis. transformasi ekonomi adalah proses terus-menerus menggerakkan sumber daya manusia (SDM) dan lain-lain dari sektor-sektor yang memiliki produktivitas rendah ke sektor-sektor yang lebih tinggi produktivitasnya (perubahan struktural). Perkembangan teknologi yang pesat telah mengubah cara kerja dan berpikir perusahaan, memberikan peluang dan tantangan baru bagi para pelaku bisnis. Jurnal ini menjelaskan pengaruh teknologi dalam mentransformasi perekonomian dan bisnis di era digital. Teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia. Teknologi tidak hanya mempengaruhi cara masyarakat berkomunikasi, juga membawa perubahan signifikan di bidang ekonomi dan bisnis. Teknologi membawa sejumlah perubahan, antara lain: Misalnya, bisnis akan dapat menggunakan platform digital untuk menjual produk dan layanannya, membuat proses bisnis lebih efisien, meningkatkan produktivitas, dan memberikan manfaat penting lainnya. Namun perkembangan teknologi juga membawa tantangan baru, seperti: Masalah keamanan data, ketidakseimbangan penggunaan plafon digital bagi para pebisnis. Salah satunya adalah kebutuhan akan keamanan dan privasi data dalam lingkungan digital yang semakin terhubung sehingga para pelaku bisnis harus siap menghadapi perubahan-perubahan dalam model bisnis dan persaingan yang didorong oleh teknologi.

Keywords: Pengaruh Teknologi, Transformasi Ekonomi, bisnis, Era Digital.

1 PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di Indonesia bahkan dunia mempengaruhi berbagai bidang aspek kehidupan, salah satunya dibidang ekonomi dan bisnis. Dalam era digital, transformasi ekonomi dan bisnis menjadi tidak terhindarkan dengan munculnya teknologi canggih. Transformasi ekonomi dan bisnis adalah proses terus-menerus menggerakkan sumber daya manusia (SDM) dan lain-lain dari sektor-sektor yang memiliki produktivitas rendah ke sektor-sektor yang lebih tinggi produktivitasnya (perubahan struktural). Munculnya teknologi yang canggih di Indonesia mengakibatkan banyaknya pelaku usaha dan bisnis menjadi tidak seimbang. Salah satu contohnya adalah banyaknya pelaku usaha yang tidak mengerti dengan perkembangan teknologi sehingga mengakibatkan usaha mereka tidak jalan karna kalah saing dengan pelaku usaha di pasar global [1].

Kemajuan teknologi digital berimbas pada pelaku ekonomi dan bisnis mulai dari yang kecil sampai yang besar. Teknologi digital saat ini menjadi salah satu modal utama yang dibutuhkan oleh para pelaku ekonomi dan bisnis untuk mengembangkan lini usaha mereka. Perkembangan sektor ekonomi dan bisnis yang beriringan dengan perkembangan teknologi tentunya dapat membawa dampak yang positif pada suatu negara, salah satunya yaitu dampak positif pada peningkatan perekonomian negara tersebut. Dengan adanya teknologi digital, suatu negara dapat mendorong perekonomiannya ke arah ekonomi digital [2].

Era digital merupakan suatu zaman yang sudah mengalami kondisi perkembangan kemajuan dalam ranah kehidupan ke arah yang serba digital. Hadirnya era digital mampu menjadikan kehidupan masyarakat menjadi lebih praktis dan juga modern dalam banyak aspek termasuk perekonomian. Menurut penelitian, gelombang ekonomi digital yang hadir dengan mendatangkan

ekualitas peluang yang inklusif menjadi tantangan bagi pelaku ekonomi dan bisnis untuk terus menghasilkan inovasi baru [3].

Di era digital saat ini sistem dan proses lama harus dipikirkan ulang, dan teknologi baru harus diterapkan agar bisnis tetap kompetitif dan berkembang. Persaingan global yang tinggi memberikan tuntutan sendiri bagi para pelaku usaha untuk terus meningkatkan inovasi produk dengan memanfaatkan teknologi yang ada untuk menghadapi tantangan global ini. Dengan adanya teknologi yang canggih para pelaku ekonomi dan bisnis dapat memasarkan produk mereka ke pasar yang lebih luas melalui berbagai aplikasi digital sehingga bisnis mereka tidak kalah di kancah persaingan bisnis global.

Peran teknologi dalam transformasi ekonomi dan bisnis di era digital tidak hanya sekedar alat, namun juga menjadi motor penggerak perubahan besar dalam paradigma kerja, interaksi, dan bisnis. Transformasi digital telah berkembang pesat dan mengubah paradigma perekonomian dan masyarakat global. Perkembangan teknologi yang pesat telah berkontribusi terhadap transformasi perekonomian dan bisnis di era digital. Transformasi digital mempunyai beberapa tantangan yang perlu diatasi, antara lain: kurangnya literasi digital, pemerataan literasi digital, keamanan siber, sumber daya manusia, akses dan regulasi internet. Teknologi tidak hanya berdampak pada banyak aspek ekonomi dan bisnis, namun juga tantangan dan peluang yang dihadapi perusahaan ketika memperkenalkan dan mengintegrasikan teknologi baru ke dalam sistem bisnis mereka [4].

Seiring dengan meningkatnya penetrasi internet yang telah mencapai lebih dari 70% dari total populasi pada tahun 2023, akses ke dunia digital menjadi semakin mudah bagi masyarakat Indonesia [5] Hal ini menciptakan peluang bagi startup untuk memanfaatkan platform online dalam menjangkau konsumen masing-masing. Internet memungkinkan startup untuk menjalankan model bisnis yang berbasis e-commerce, digital marketing, dan layanan berbasis aplikasi dengan jangkauan yang lebih luas dan efisiensi biaya yang lebih baik dibandingkan dengan model bisnis tradisional. Misalnya startup di sektor e-commerce dapat memanfaatkan data pengguna untuk menyajikan penawaran yang relevan dan meningkatkan pengalaman pelanggan, sedangkan startup di sektor fintech dapat menawarkan solusi keuangan yang terintegrasi dan mudah diakses

Merajuk pada permasalahan yang ada maka penulis tertarik untuk meneliti tentang peran teknologi pada tranformasi ekonomi dan bisnis di era digital dengan menggunakan metode penelitian berbasis konseptual dan pendalaman teoritis serta pengumpulan data dari berbagai jurnal yang sudah di publish. Tujuan dari penilitian ini untuk mengetahui peran teknologi terhadap transformasi ekonomi dan bisnis di era digital, untuk menggali bagaimana pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan posisi kompetitif, memperkecil operasional, dan merangsang pertumbuhan ekonomi dan bisnis [6].

Manfaat dari penelitian ini meliputi penghematan waktu, uang, dan sumber daya dengan menghindari investasi yang tidak layak serta meningkatkan peluang kesuksesan jangka Panjang untuk kelayakan ekonomi dan bisnis di kancah global dengan menggunakan teknologi yang ada.

2 TINJAUAN PUSTAKA

Perubahan dunia kini telah diliputi oleh kemajuan teknologi di mana teknologi telah berubah menjadi basis dalam kehidupan manusia. Kemajuan-kemajuan teknologi telah mengubah berbagai aspek kehidupan, mulai dari aspek politik, sosial, budaya hingga aspek ekonomi. Digitalisasi ekonomi adalah suatu fenomena dimana semua aktifitas ekonomi masyarakat berubah menjadi berbasis telekomunikasi [7].

Teknologi secara bahasa kata berasal dari akar kata *techne* yang memiliki pengertian serangkaian prinsip atau suatu metode yang rasional yang berkaitan dengan suatu pembuatan obyek, ataupun kecakapan tertentu atau pengetahuan tentang prinsip-prinsip atau metode atau seni. teknologi adalah suatu alat atau bahan yang dapat mempermudah bagi kelangsungan kehidupan manusia. Pada dasarnya teknologi sudah ada sejak jaman prasejarah, dimana pada masa itu manusia menggunakan kapak dari batu guna mempermudah kehidupanya, kemudian semakin kesisni perkembangan teknologi semakin maju, hingga manusia semakin dimanjakan dengan

adanya teknologi. Segala cara atau alat yang terintegrasi yang digunakan untuk menjaring data, mengolah dan mengirimkan juga menyajikan secara elektronik menjadi informasi dalam berbagai format bagi pemakaianya [8].

Teknologi merupakan hal yang tak akan lepas terkait proses globalisasi yang melanda dunia termasuk Indonesia. Berkembangnya Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat ditandai dengan meningkatnya jumlah pengguna internet. Pada era modern saat ini teknologi pada sektor informasi dan telekomunikasi memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, sedangkan perkembangan teknologi ini di tandai dengan meningkatnya jumlah pengguna internet. Adam Smith menyatakan bahwa kemajuan teknologi merupakan salah satu komponen pertumbuhan ekonomi. Terdapat beberapa dimensi atau indikator perkembangan teknologi yaitu: Hardware (Perangkat keras), Software (Perangkat lunak), Database (Pangkalan data), Brainware (Pengguna), Local Area Network (LAN), Wide Area Network (WAN). Hubungan antara perkembangan teknologi dengan laju pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan. Dengan hal itu berarti setiap peningkatan teknologi akan mendorong pertumbuhan ekonomi [9].

Definisi *Digital Economy* versi *Encarta Dictionary* adalah "*Business transactions on the Internet: the marketplace that exists on the Internet*". Pengertian *Digital Economy* lebih menitikberatkan pada transaksi dan pasar yang terjadi di dunia internet. Pengertian yang lebih luas dari sekedar transaksi atau pasar adalah *New Economy* yang menurut PC Magazine adalah "*The impact of information technology on the economy*". Pengertiannya lebih menonjolkan pada penerapan teknologi informasi pada bidang ekonomi.

Ekonomi digital didefinisikan sebagai aktivitas yang dilakukan mirip dengan versi aslinya di mana bisnis sebenarnya berada, nilai dibuat dan dipertukarkan, terjadi transaksi, dan satu ke satu hubungan menjadi matang dengan menggunakan inisiatif internet sebagai alat tukar. Ekonomi digital merubah ekonomi global, memungkinkan industri kecil menjadi industri mikro dengan elastisitas dan dinamika yang mereka miliki. Hal ini memberi kesempatan yang lebih tinggi bagi para pemula untuk terlahir secara global.

Adapun beberapa pengaruh Teknologi di era digital dalam *keberlangsungan Bisnis adalah sebagai berikut:*

1. Teknologi digital meningkatkan kepuasan konsumen.
2. Teknologi digital membantu dalam networking dan penjualan.
3. Teknologi digital mempermudah transaksi pembayaran.
4. Teknologi digital membantu pemasaran produk.
5. Teknologi digital membantu perekrutan tenaga kerja kompeten.

Melihat tren penggunaan teknologi di Indonesia yang terus meningkat, keberlangsungan Eenterpreneurship tersebut diharapkan mampu memicu wirausahawan baru dalam merintis usaha. Dengan demikian, wirausaha yang ada di Indonesia mampu mendorong pertumbuhan ekonomi kearah positif [10].

Transformasi ekonomi digital adalah proses yang berkelanjutan dan membutuhkan dukungan dan investasi dalam teknologi informasi dan komunikasi. Bisnis dan pemerintah di seluruh dunia sedang aktif mengembangkan strategi untuk memanfaatkan potensi transformasi ekonomi digital untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan peluang baru bagi masyarakat dan bisnis. Dalam keseluruhan, transformasi ekonomi digital memberikan banyak peluang bagi perusahaan untuk mengembangkan inovasi bisnis yang lebih baik dan lebih efektif. Namun, perusahaan harus berinvestasi dalam teknologi dan keterampilan digital yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang ini dan menghadapi persaingan di pasar global [11].

Pengaruh penggunaan teknologi dalam transformasi ekonomi dan bisnis sangat besar. Pertumbuhan pemakai teknologi terutama internet di Indonesia mengalami lonjakan signifikan setelah pandemi COVID-19. Pada awal tahun 2020, terjadi peningkatan transaksi bisnis online sebesar 33%, dengan nilai transaksi yang melonjak dari 253 triliun rupiah menjadi 337 triliun rupiah. Salah satu teknologi yang mempengaruhi bisnis tersebut termasuk smartphone dengan memiliki

fitur-fitur canggih yang dapat menjangkau pasar lebih luas. Contoh penggunaan fitur canggih untuk bisnis di Indonesia adalah marketplace, ecommerce, dll.

Ada beberapa dampak positif yang ditimbulkan dari penggunaan teknologi untuk kemajuan bisnis dan ekonomi di Indonesia, Seperti:

a) Biaya Rendah
   Salah satu keunggulan terbesar dari bisnis online adalah biaya yang jauh lebih rendah dibandingkan toko fisik. Ketika memutuskan membuka toko online, pemilik bisnis tidak perlu mengeluarkan biaya besar untuk sewa gedung, perawatan fisik toko, ataupun gaji karyawan yang mengoperasikan toko secara langsung. Dengan e-commerce, banyak pengeluaran tetap yang biasanya diperlukan oleh toko fisik dapat dihilangkan atau diminimalkan, seperti biaya listrik, air, dan keamanan.
b) Jangkauan Luas
   Toko fisik pada umumnya hanya melayani konsumen yang berada di sekitar lokasi geografisnya, sehingga cakupannya terbatas. Sebaliknya, e-commerce/fitur pintar bisnis online memungkinkan produk atau layanan yang ditawarkan dapat diakses oleh konsumen dari berbagai daerah, bahkan dari negara yang berbeda. Penjual dapat memperluas jangkauan pasar mereka tanpa harus membuka cabang fisik di berbagai lokasi, yang tentunya akan memerlukan biaya besar.
c) Bisa Buka 24 Jam
   Keuntungan lain adalah fleksibilitas waktu operasional. Toko online bisa buka selama 24 jam sehari, 7 hari seminggu, tanpa adanya biaya tambahan seperti pada toko fisik. Toko fisik yang buka selama 24 jam akan membutuhkan tambahan karyawan, pengeluaran listrik, serta biaya keamanan lebih tinggi. Namun, dengan bisnis online, toko dapat tetap buka dan menerima pesanan kapan saja, bahkan saat pemilik bisnis sedang tidur.
d) Transaksi dan Pengiriman Barang Lebih Mudah
   Saat ini, berbagai metode pengiriman barang dan pembayaran tersedia secara real-time, memberikan kemudahan bagi konsumen dalam melakukan transaksi di plafon aplikasi online. Kehadiran beragam pilihan pembayaran elektronik, seperti e-wallet, kartu kredit, dan transfer bank, memperluas opsi bagi konsumen untuk menyelesaikan pembayaran sesuai dengan preferensi mereka. Hal ini tentu menjadi keuntungan bagi bisnis karena mampu meningkatkan kepuasan pelanggan dan mempercepat proses transaksi.
e) Tidak Perlu Stok Barang
   Dropshipping memungkinkan seseorang untuk menjalankan bisnis penjualan produk tanpa perlu mengelola inventaris barang. Sebagai dropshipper, seseorang hanya perlu fokus pada pemasaran dan penjualan produk tanpa perlu khawatir tentang penyimpanan atau pengiriman barang. Ketika ada pesanan masuk, dropshipper hanya perlu meneruskan pesanan tersebut kepada pemasok atau penjual utama. Setelah itu, penjual yang akan mengurusnya termasuk mengirim produk kepada pembeli.
f) Bisa Mempelajari Behavior Pelanggan
   Dalam dunia bisnis, pemahaman yang mendalam tentang perilaku pelanggan merupakan elemen penting dalam merancang strategi pemasaran yang efektif dan mendorong peningkatan penjualan.Pemilik bisnis memiliki akses ke berbagai tools dan platform yang dapat membantu mereka menganalisis kebiasaan pelanggan secara lebih mendetail.

Memanfaatkan data dari perilaku pelanggan, seperti pola belanja, preferensi produk, dan interaksi dengan konten, memungkinkan bisnis membuat keputusan lebih tepat dan personal dalam menawarkan produk atau layanan. Salah satu kecanggihan teknologi yang bisa digunakan untuk menunjang ekonomi dan bisnis adalah smartphone dengan internet dan fitur aplikasi yang bisa menjangkau pasaran mancanegara.

3 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan literature review terhadap berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, laporan penelitian, artikel berita, dan data statistik terkait. Literature review memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis informasi yang relevan dari berbagai sumber untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian [12]. Berikut gambaran Langkah-langkah metode penelitian ini:

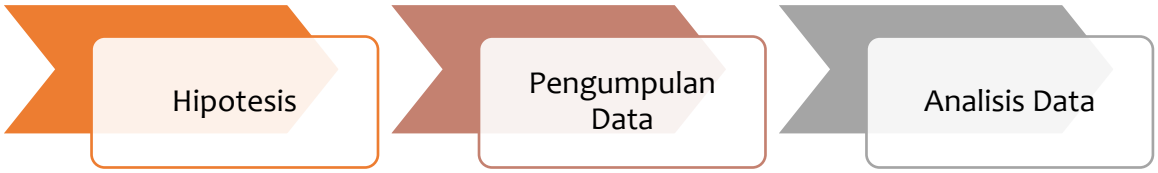

Gambar 1. Sketsa Metode Penelitian

Metode penelitian dengan Literature review, penulis akan menganalisis data menggunakan data yang sudah ada dan di publish dari beberapa jurnal, artikel, ataupun skripsi terkait lalu mencocokkan beberapa hipotesis dengan data yang sudah di dapat. Data di ambil dari sumber-sumber yang sudah melakukan penelitian dan validasi terlebih dahulu.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Merajuk dari beberapa jurnal dan skripsi yang sudah dipublish didapatkan beberapa data yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

Penelitian [13], menunjukan bahwa:

Tabel 1. Hasil Uji Pengaruh antar variable Menggunakan analisis PLS SEM

Variabel	β	T-Value	P-Value
X → Y1	0.656	6.393	0.000
X → Y2	0.569	5.413	0.000

Berdasarkan Tabel 1. Yang merupakan data uji dari Penelitian (Ermiani,dkk,2024) Hasil hipotesis dari analisis PLS-SEM yang mana peneliti tersebut menguji keterkaitan antara transformasi bisnis dengan kemajuan digital atau teknologi yang menggunakan Smart PLS. Smart PLS biasanya diuji menggunakan analisis PLS SEM. Dari Tabel 1. menunjukkan bahwa literasi digital (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap transformasi bisnis digital (Y1) dan kinerja bisnis (Y2). Nilai koefisien jalur (β) untuk pengaruh literasi digital terhadap transformasi bisnis digital adalah 0.656, yang berarti literasi digital berkontribusi positif dan signifikan terhadap transformasi bisnis digital dengan pengaruh yang kuat. Nilai T-Value yang tinggi (6.393) dan P-Value yang sangat kecil (0.000) mendukung signifikansi hasil ini.

Jika di analisis lebih dalam data yang didapatkan dari penelitian tersebut merajuk pada besarnya pengaruh teknologi digital terhadap perkembangan bisnis dan mempermudah kinerja pada bisnis yang sedang dijalankan. Hal itu terlihat jelas dari nilai koefisien yang dari masing-masing variable yang cukup tinggi. Nilai p menunjukkan peluang, yang ditentukan oleh perhitungan ini, bahwa hasil penelitian akan terjadi jika hipotesis nol benar. hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital dapat memperkuat transformasi bisnis digital dan meningkatkan kinerja bisnis secara signifikan. Sesuai dengan hasil pengujian tersebut maka didapatkan bahwa hipotesis sesuai dengan kenyataan data yang ada.

Selanjutnya hasil penelitian yang didapatkan oleh (Hidayah,dkk,2024), penelitian ini merajuk pada penggunakaan teknologi diera digital untuk perkembangan bisnis. Diangkat dari peristiwa pandemi COVID19 yang terjadi beberapa tahun silam, membuat interaksi fisik antar masyarakat di

Indonesia menjadi berkurang, serta adanya himbauan pemerintah agar masyarakat lebih banyak untuk diam dirumah daripada berinteraksi di luar. Hal itu membuat para pebisnis awalnya kesulitan untuk menjual barang mereka, sampai akhirnya mereka menemukan suatu plafon jualan online yang bisa diakses oleh siapa saja dan dimana saja. Plafon online tersebut tidak membutuhkan banyak biaya dan memudahkan bagi pebisnis untuk menjual barang mereka. Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa :

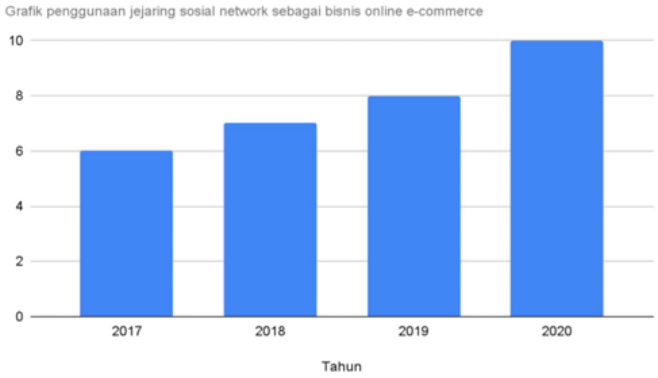

Gambar 2. Grafik penggunaan jejaring sosial network sebagai bisnis online e-commerce

Dari grafik diatas bisa di lihat bahwa tingginya loncatan penggunaan teknologi berbasis smartphone untuk berbisnis. Hal tersebut terus meningkat dari tahun ke tahun sampai sekarang 2024, karna mayoritas masyarakat Indonesia memiliki media sosial dan aktif didalamnya. Menjalani bisnis menggunakan media sosial pada zaman sekarang sangat memungkinkan karna dilihat dari banyaknya pengguna jejaring sosial saat ini dan juga Tingkat konsumtif dari masyarakat Indonesia sangatlah besar. Dengan adanya kemajuan teknologi yang canggih memungkin masyarakat Indonesia untuk memperkuat bisnis mereka dan memasarkannya di kancah global sehingga tidak mudah kalah saing. Bisnis yang berhasil akan mendapatkan transformasi ekonomi yang baik.

Selanjutnya merajuk pada penelitian (Indira,dkk,2024) yang membahas tentang transformasi teknologi era digital terhadap ekonomi dan bisnis didapatkan bahwa, model bisnis yang lebih efisien dan inovatif di era digital dipengaruhi oleh teknologi. Berikut adalah beberapa contohnya:

a. Digitalisasi Proses Bisnis: Perusahaan dapat mengubah model bisnis tradisional menjadi model digital yang lebih efisien dan terintegrasi berkat dukungan teknologi.
b. Pemanfaatan Data: Perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih baik dengan mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang besar dan kompleks berkat teknologi.
c. Kecerdasan Buatan (AI): AI dapat membantu banyak hal dalam bisnis, seperti analisis data dan pengambilan keputusan. Bisnis dapat menggunakan AI untuk mengotomatisasi tugas harian, meningkatkan personalisasi layanan, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Selain itu, transformasi digital juga meningkatkan pengalaman karyawan. Portal karyawan, aplikasi mobile HR, dan platform kolaborasi online memberikan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi, pelatihan, dan dukungan yang diperlukan oleh karyawan. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan karyawan, tetapi juga emperkuat kepuasan mereka terhadap lingkungan kerja.

Transformasi digital telah membawa dampak yang signifikan pada sektor bisnis. Secara positif, transformasi ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka melalui otomatisasi proses, penggunaan perangkat lunak manajemen, dan integrasi sistem yang lebih baik. Selain itu, adopsi teknologi digital memperluas akses perusahaan terhadap pasar global melalui platform e-commerce dan pemasaran digital, meningkatkan visibilitas merek dan penjualan produk. Lebih lanjut, transformasi digital memungkinkan perusahaan untuk merespons lebih cepat terhadap perubahan pasar, mengoptimalkan rantai pasokan, dan meningkatkan interaksi dengan pelanggan melalui layanan pelanggan yang lebih efisien dan personalisasi. Namun, di sisi lain, transformasi digital juga membawa dampak negatif. Salah satunya adalah risiko keamanan

data yang meningkat, dengan potensi serangan siber dan pencurian data yang dapat merugikan perusahaan secara finansial dan merusak reputasi mereka.

5 KESIMPULAN

Pengaruh teknologi memungkinkan pertumbuhan model bisnis yang lebih efisien dan inovatif, pertumbuhan bisnis yang cepat akan berdampak pada transformasi ekonomi yang baik. Pengaruh Teknologi memberikan dampak yang signifikan pada cara perusahaan mengoperasikan bisnis mereka, baik dari segi pengembangan produk, pemasaran, hingga manajemen operasi. Pengaruh Teknologi juga telah memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas mereka, dengan mengurangi biaya dan waktu yang dibutuhkan untuk menjalankan operasi bisnis. Penerapan teknologi juga membantu dalam mempercepat inovasi dan pengembangan produk yang lebih baik, sehingga perusahaan dapat bersaing dengan lebih baik di pasar. Memanfaatkan transformasi digital untuk mencapai tujuan keuangan dan bisnis adalah salah satu dari banyak manfaatnya. Digitalisasi telah mengubah banyak aspek dalam kehidupan masyarakat Indonesia termasuk perekonomian. Perkembangan teknologi dan informasi telah memainkan peran integral dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

REFERENSI

[1] Marhawati, M., Azizah, A., Erwina, E., & Raflianto, R. (2023). E-Commerce Dan Startup: Wujud Inovasi Keberlanjutan Bisnis Di Era Industri 4.0. Journal Of Economics, Entrepreneurship, Management Business And Accounting, 1(1), 34-40.

[2] Astuti, A. W., Sayudin, S., & Muharam, A. (2023). Perkembangan Bisnis Di Era Digital. Jurnal Multidisiplin Indonesia, 2(9), 2787-2792.

[3] Ikaningtyas, M., NZ, M. R., & Indira, S. (2024). Peran Teknologi Dalam Transformasi Ekonomi Dan Bisnis Di Era DigitaL. Jurnal Ilmiah Research Student, 1(5), 8-16.

[4] Judijanto, L. (2024). Perkembangan Startup Digital Di Indonesia: Sebuah Tinjauan. Indo-Fintech Intellectuals: Journal Of Economics And Business, 4(5), 2011-2032.

[5] Ermawati, S., & Lestari, P. (2022). Pengaruh Startup Sebagai Digitalisasi Bagi Ekonomi Kreatif Di Indonesia. Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan, 2(5), 221-228.

[6] Rianto, B., Jalil, M., Rais, M. S., & Bindas, A. (2023). The Development Of Enterprise Architecture Business Crm At Pt. Capella Dinamik Nusantara With Eap Methodology. Jurnal Perangkat Lunak, 5(2), 65-73.

[7] Ridwan, M., & Rianto, B. (2024). Evaluasi Pengalaman Pengguna Lazada Menggunakan System Usability Scale Di Kabupaten Indragiri Hilir. Juti Unisi, 8(1), 19-26.

[8] Saputra, T., Fajri, A., Barokah, M. R. S., & Sutabri, T. (2024). Tantangan Dan Peluang Dalam Ekosistem Start-Up. IJM: Indonesian Journal Of Multidisciplinary, 2(1).

[9] Sholikhah, A. F., & Rahmawati, Y. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Perkembangan Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Dki Jakarta Pada Masa Covid-19. Investama: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 8(1), 15-30.

[10] Muhammad, M. (2021). Analisis Penerapan Ekonomi Digital Dalam Meningkatan Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm)(Kuliner Di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung Perspektif Ekonomi Islam) (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).

[11] Marpaung, S. F., Siregar, H. Z., Abdillah, F., Fadilla, H., & Manurung, M. A. P. (2023). Dampak Transformasi Digital Terhadap Inovasi Model Bisnis Dalam Start-Up Teknologi. Innovative: Journal Of Social Science Research, 3(3), 6111-6122.

[12] Yunita, F., & Rianto, B. (2022). Sistem Informasi Bengkel Berbasis Web Studi Kasus Kakella Motor Di Tembilahan. Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir, 8(2), 154-165.

[13] M. R. Ridha, "Sistem Informasi Pemasaran Hasil Kerajinan Anyaman Gelas Rumah Tangga," Jurnal Perangkat Lunak, vol. 1, no. 1, pp. 50-59, 2019

[14] Judijanto, L. (2024). Perkembangan Startup Digital Di Indonesia: Sebuah Tinjauan. Indo-Fintech Intellectuals: Journal Of Economics And Business, 4(5), 2011-2032.